

Antara cinta dan benci kepada Imam Ali bin Abi Thalib

<"xml encoding="UTF-8?">

Oleh: Syamsuri Rifai

Al-Hakim meriwayatkan dalam kitabnya Al-Mustadrak, dari Ibnu Abbas. Ia berkata bahwa
:Rasulullah saw memandang Ali lalu bersabda

يا علي أنت سيد في الدنيا سيد في الآخرة حبيبك حبيبي وحبيبي حبيب الله، وعدوك عدوي، وعدوي عدو الله،
والويل لمن أبغضك بعدي

Wahai Ali, kamu adalah penghulu di dunia dan penghulu di akhirat, kekasihmu adalah"
kekasihku, dan kekasihku adalah kekasih Allah. Musuhmu adalah musuhku, dan musuhku
adalah musuh Allah, celakalah orang yang membencimu sesudahku." (Mustadrak Al-Hakim 3:
128).

Ahmad bin Hanbal meriwayatkan dalam Musnadnya, dari Ali (sa) bahwa Rasulullah saw
:bersabda kepadanya

لا يحبك إلا مؤمن ولا يبغضك إلا منافق

Tidak akan mencintaimu (Ali) kecuali orang mukmin, dan tidak akan membencimu kecuali"
orang munafik." (Musnad Ahmad 3: 102).

Diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam kitabnya Al-Mustadrak dari Abu Dzar Al-Ghifari (ra), ia
berkata:

"Kami tidak mengenal orang-orang munafik kecuali karena kedustaan mereka kepada Allah
dan Rasul-Nya, meninggalkan shalat, dan kebencian kepada Ali bin Abi Thalib (sa)."
(Mustadrak Al-Hakim 3: 102).

Diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam kitabnya Al-Mustadrak, dari Ibnu Abbas, ia berkata bahwa
:Nabi saw memandang Ali (sa) lalu bersabda

يا علي أنت سيد في الدنيا سيد في الآخرة حبيبك حبيبي وحبيبي حبيب الله، وعدوك عدوي، وعدوي عدو الله،
والويل لمن أبغضك بعدي

Wahai Ali, kamu adalah penghulu di dunia dan penghulu di akhirat, kekasihmu adalah“
kekasihku dan kekasihku adalah kekasih Allah. Musuhmu adalah musuhku dan musuhku
adalah musuh Allah, celakalah orang yang membencimu sesudahku.” (Mustadrak Al-Hakim 3:
128).

Rasulullah saw juga bersabda:“Barangsiapa yang mati dalam keadaan cinta kepada keluarga
Muhammad, maka ia mati syahid. Ingatlah! Barangsiapa yang mati dalam keadaan cinta
kepada keluarga Muhammad, maka ia mati dalam keadaan diampuni. Ingatlah! Barangsiapa
yang mati dalam keadaan cinta kepada keluarga Muhammad, maka matinya sebagai orang
yang bertaubat. Ingatlah! Barangsiapa yang mati dalam keadaan cinta kepada keluarga
Muhammad, maka matinya sebagai orang yang beriman, dan imannya sempurna. Ingatlah!
Barangsiapa yang mati dalam keadaan cinta kepada keluarga Muhammad, malaikat maut akan
menyampaikan kabar gembira tentang surga (sebagai kediamannya) ...”

Hadis ini terdapat dalam kitab:

1. Tafsir Al-Kasysyaf, Zamakhsyari, jilid 2, halaman 339.
2. Faraid As-Samthin, Al-Hamawaini, jilid 2, halaman 49.
3. Arjah Al-Mathalib, Ubaidillah Al-Hanafi, halaman 320